



## RINGKASAN

AKHMAD SHOLICHUDIN. Efikasi Beberapa Jenis Pestisida Nabati Terhadap Mortalitas Ulat Grayak (*Spodoptera frugiperda*) Di BALITKABI Malang. Efficacy Of Several Types Vegetative Pesticides On The Mortality Of Armyworm (*Spodoptera frugiperda*) In BALITKABI Malang. Dibimbing oleh RESTU PUJI MUMPUNI dan YUSMANI PRAYOGO.

Ulat Grayak (*S. frugiperda*) merupakan hama pada beberapa tanaman pangan diantaranya yaitu kedelai dan jagung. Pengendalian ulat grayak masih ditekankan pada penggunaan varietas tahan dan insektisida. Perlu upaya alternatif menggunakan cara pengendalian yang lebih ramah lingkungan, diantaranya penggunaan pestisida nabati dari bahan hayati. Pengendalian *S. frugiperda* dilakukan dengan uji aplikasi beberapa jenis pestisida nabati pada konsentrasi yang sama yaitu 50%. Tujuan dari kegiatan PKL adalah mempelajari dan meningkatkan keterampilan dalam mengendalikan hama *S. frugiperda* dengan uji mortalitas dengan perlakuan berbagai jenis pestisida. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada 20 Januari – 20 April 2020 di Balitkabi Malang. Kegiatan praktik kerja lapangan dimulai dengan melakukan perbanyakan massal larva *S. frugiperda*, investasi Larva *S. frugiperda* dan uji Mortalitas. Pengujian menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) menggunakan beberapa pestisida nabati terdiri dari lima perlakuan yaitu P0 (kontrol), P1 (tembakau), P2 (bawang merah), P3 (bawang putih) dan P4 (daun pepaya), P5 (daun blimbing wuluh), P6 (bawang jarak), P7 (Serai). Hasil aplikasi pestisida nabati terhadap mortalitas dan tingkat serangan *S. frugiperda* berpengaruh nyata. Bahan pestisida nabati yang paling efektif dalam menekan mortalitas dan tingkat serangan *S. frugiperda* adalah pestisida yang berbahan tembakau (*Nicotiana tabacum*). Pada konsentrasi 50% pestisida nabati yang terbuat dari tembakau dapat menekan mortalitas *S. frugiperda* sampai 100%. Pestisida dari bahan tembakau juga mendapatkan angka serangan lahan yang paling rendah yaitu sebesar 46%. Pestisida nabati yang diaplikasikan pada larva *S. frugiperda* juga berpengaruh pada pertumbuhan pupa *S. frugiperda*. Pada pengamatan pertumbuhan pupa didapati bahwa pestisida nabati berbahan daun pepaya dengan konsentrasi 50% mendapatkan kegagalan pembentukan imago sebesar 36 %.

Kata kunci :Serangan, Tembakau, Mortalitas, Konsentrasi

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural Univer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.